



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7430-7438

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba
Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub
Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (Bei) Periode 2017-2021)

Togu Juliono Silaban^{1✉}, Minarsi Nasution²

¹Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M, Medan

²Program Studi Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M, Medan

Email: teguhsilaban33@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode Penelitian yang dilakukan ialah metode penelitian Kuantitatif, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 7 Perusahaan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji determinansi (R^2), uji statistik F, dan uji statistik T. Hasil dari penelitian ini adalah Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba, dengan nilai T-hitung sebesar -1.144 dan signifikansi sebesar $0.026 < 0.05$. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba, dengan nilai T-hitung sebesar 1.042 dengan signifikansi sebesar $0.030 < 0.05$. Aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba, dengan nilai T-hitung sebesar 1.921 dan signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$.

Kata kunci: *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Laba*

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of liquidity, Solvency and Activities on Profit Growth in Food Companies and drinks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Method The research carried out was a quantitative research method, with a sample size used by 7 companies. Data analysis techniques performed in This research is a descriptive analysis and multiple linear regression analysis. Test the hypothesis used in this study is the determination test (R^2), test F statistic, and T statistical test. The result of this research is Liquidity partial negative effect and significance on Profit Growth, with T-count value of -1.144 and a significance of $0.026 < 0.05$. Solvency partially has a positive and significant effect on Profit Growth, with a T-count value of 1.042 with a significance of $0.030 < 0.05$. Activity partially has a positive and significant effect on growth Profit, with a T-count value of 1.921 and a significance of $0.006 < 0.05$.

Keywords: *Liquidity, Solvability, Activity, and Profit Growth*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan kondisi ekonomi yang bergerak dinamis dan cepat saat ini di Indonesia, dimana zaman yang semakin modern dan canggih terhadap teknologi yang selalu diperbarui, membuat perusahaan di Indonesia harus berkompetisi untuk memajukan perusahaan masing-masing, apalagi perusahaan yang mengalami peningkatan cukup signifikan sampai saat ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha makanan dan minuman. Perusahaan yang berjalan pada bidang ini mempunyai kontribusi yang cenderung penting pada tumbuhnya perekonomian di Indonesia. Fenomena tersebut dikarenakan di Indonesia terjadi pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahunnya, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan pada volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman. Dengan kondisi tersebut juga berdampak terhadap peningkatan laba pada industri di Indonesia yang berjalan pada bidang tersebut.

Tujuan dari setiap perusahaan tentunya untuk memperoleh laba optimum, begitu juga dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan serta minuman, dimana perusahaan tersebut juga berusaha untuk memperoleh laba yang optimal pula. Laba termasuk salah satu indikator yang penting untuk menilai berhasil tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Laba adalah ukuran untuk menilai keberhasilan dan efektivitas perusahaan atau untuk melihat sehat dan tidak sehatnya suatu perusahaan, dengan adanya laba perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya. Laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya tidak bisa dipastikan, maka dari itu perlu memprediksi pertumbuhan laba suatu perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan presentase naik turunnya laba dari tahun-ketahun. Perusahaan yang terus-menerus tumbuh, dengan mudah menarik modal, dan ini merupakan sumber pertumbuhan laba. Informasi pertumbuhan laba pada perusahaan-

perusahaan ini akan direspon positif oleh pemodal. Jika suatu perusahaan mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi maka para investor akan memberikan respon besar pada perusahaan karena perusahaan tersebut dapat memberikan manfaat di masa depan (Kurniawan & Aisah, 2020). Jadi, pertumbuhan laba merupakan naik dan turunnya perubahan keuntungan yang didapatkan perusahaan dalam suatu periode. Dalam beberapa tahun ini telah terjadi kasus fluktuasi laba yang cukup signifikan pada beberapa perusahaan go public sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI diantaranya PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Ultra Jaya Milk Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Siantar Top Tbk. Ketujuh perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang terkenal dengan produk-produknya yang sudah familiar di kalangan masyarakat luas dan sudah Go Public. Memprediksi Pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangan. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian. Menurut (Andryani, 2015), suatu kondisi kenaikan atau penurunan laba dari suatu perusahaan dalam kurun waktu tahunan disebut pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba juga merupakan salah satu indikator yang cukup diperhatikan, terlebih terkait fluktuasi yang terjadi setiap tahunnya.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Mariam, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyani, 2019) menunjukkan rasio likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan Maryeta et al (2020) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio, rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi dengan aset atau modal sendiri yang dijadikan jaminan dalam membayar kewajiban. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Asri (2019) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, dkk (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian yang dilakukan Arista (2019) dan Sulistiyani, dkk (2019) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Aktivitas adalah kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, persediaan, dan kegiatan lainnya. Pengukuran ini dilihat seberapa efisien dan

efektif perusahaan atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani, dkk (2019) hasil penelitian menunjukan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariam (2019) dan Arista (2019) menunjukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan mengkaji apakah ada pengaruh yang signifikan antara rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya diatas penelitian ingin menganalisis lebih lanjut dengan judul: Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Go Publik di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)". Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan go publik di Indonesia? 2) Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan go publik di Indonesia?, 3) Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan go publik di Indonesia?. Berdasarkan masalah yang ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan go publik di Indonesia, 2) untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan go publik di Indonesia, 3) untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan go publik di Indonesia.

Untuk menentukan ruang lingkup penelitian agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan yang diharapkan dan pemecahan masalah yang akan dibahas bisa terpecahkan dengan lebih terarah pada tujuannya, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah mengenai pengaruh likuiditas diukur dengan (current ratio), solvabilitas diukur dengan (debt to equity ratio) dan aktivitas diukur dengan (total aset turn over) terhadap pertumbuhan laba secara Parsial dan secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan karakteristik penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, disamping mengukur kekuatan hubungannya. Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Solvabilitas, dan, Aktivitas terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017–2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria pertama, telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Kedua, Memiliki laporan data keuangan dalam mata uang Rupiah yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dimulai 31 Desember 2021 dan ketiga, perusahaan makanan dan minuman yang memperoleh laba 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2017-2021. Berdasarkan kriteria tersebut dipilih 7 perusahaan yaitu CEKA, ULTI, ROTI, SKLT, DLTA, INDF, dan STTP.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data laporan keuangan tahunan perusahaan (data sekunder) yang dapat di download pada website Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk menganalisis data tersebut, digunakanlah metode kuantitatif berupa analisis regresi berganda.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Menurut (Sugiyono, 2016) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H1: Rasio Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H2: Rasio Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H3: Rasio Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H4: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas berpengaruh secara Simultan

Terhadap Pertumbuhan Laba

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Data

Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan, peringkasan serta penyajian dalam berbagai karakteristik data untuk menggambarkan data secara proporsional. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk melihat data dari pertumbuhan laba 7 perusahaan go publik yang terdaftar di BEI serta poular di kalangan masyarakat pada sektor makanan dan minuman sebagai variabel dependen. Rasio Likuiditas (current ratio), Rasio Solvabilitas (Debt to equity ratio), dan Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover) sebagai variabel independen.

Berdasarkan hitungan statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 sampel data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

1. Pertumbuhan Laba

Selama periode pengamatan 5 (lima tahun) menunjukkan nilai minimum variabel dependent atau Variabel Y (Pertumbuhan Laba) sebesar 0.41 dan nilai maximum variabel dependent (Pertumbuhan Laba) sebesar 6.99. Nilai mean atau rata-rata pertumbuhan laba yakni sebesar 2.51 dengan standar deviasi sebesar 1.71. Dengan demikian batas penyimpangan Pertumbuhan Laba sebesar 1.71.

2. Rasio Likuiditas

Terlihat bahwa nilai minimum variabel independent atau Variabel X1 (Rasio Likuiditas) yang diwakili oleh Current Ratio sebesar 0.41 dan nilai maximum variabel independent (Rasio Likuiditas) sebesar 4.62. Rata-rata Rasio Likuiditas sebesar 2.94 dengan standar deviasi sebesar 1.03. Dengan demikian batas penyimpangan Rasio Likuiditas sebesar 1.03.

3. Rasio Solvabilitas

Nilai minimum dari variabel independent atau variabel X2 (Rasio Solvabilitas) Yang diwakili oleh Debt to equity ratio sebesar 0.00 dan nilai maximum variabel independent (Rasio Solvabilitas) sebesar 9.54. Rata-rata Rasio Solvabilitas sebesar 3.18 dengan standar deviasi sebesar 3.41. Dengan demikian batas penyimpangan Rasio Solvabilitas sebesar 3.41.

4. Rasio Aktivitas

Nilai minimum Variabel Independent atau Variabel X3 (Rasio Aktivitas) Yang diwakili oleh Total Aset Turnover sebesar 0.00 dan nilai maximum variabel independent (Rasio Aktivitas) sebesar 9.54. Rata-rata Rasio Aktivitas sebesar 3.84 dengan standar deviasi sebesar 3.65. Dengan demikian batas penyimpangan Rasio Aktivitas sebesar 3.65.

B. Likuiditas Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T-statistik diatas, likuiditas yang diwakili oleh current ratio berpengaruh dan signifikansi terhadap pertumbuhan laba hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 yakni 0.026. Maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kondisi perusahaan yang memiliki current ratio yang baik dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus karena rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan Maryeta et al., (2020) yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio, rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sulistiyani, 2019) yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap

Pertumbuhan Laba Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

C. Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T-statistik diatas, solvabilitas yang diwakili oleh Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba hal ini ditunjukan dengan nilai signifikansi diatas 0.05 yakni 0.424. Maka H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas yang diwakili oleh Debt to Equity Ratio mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan. Artinya besar kecilnya solvabilitas (Debt to Equity Ratio) akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan efisiensi dalam memanfaatkan seluruh asetnya yang mempengaruhi produksi dan penjualan dalam menciptakan laba.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan Maryeta et al., (2020) yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa Rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhayati., dkk (2020) yang berjudul Analisis Factor – Factor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sector Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. Hasil penelitian menunjukkan rasio solvabilitas pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

D. Aktivitas Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T-statistik diatas, aktivitas yang diwakili oleh Total Assets Turnover tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba hal ini ditunjukan dengan nilai signifikansi diatas 0.05 yakni 0.981. Maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas yang diwakili oleh Total Assets Turnover tidak mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan. Artinya apabila nilai TATO tinggi maupun rendah menjamin bahwa perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Sehingga memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan Maryeta et al., (2020) yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiyani, dkk (2019) yang berjudul Pengaruh Rasio

Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. hasil penelitian menunjukan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka penelitian ini menemukan bahwa:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba.
4. Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas secara simultan berpengaruh dan signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu: Rasio Likuiditas dengan current ratio (CR), Rasio Solvabilitas dengan debt to equity ratio (DER) dan Rasio Aktivitas dengan total assets turnover (TATO) dengan hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) hanya menghasilkan 65,3% mempengaruhi pertumbuhan laba dengan 34.7% lainnya faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryani, I. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen dan Bisnis*, 344-358.
- Anggani, N. R. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. . *Simki-Economic*.
- Arista, T. M. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Perbanas Institutional Repository*, 658.15 - Financial Management
- Asri, S. T. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Perbanas Institutional Repository*, 330 – Economics
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino

- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Alfabeta
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Jumingan. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Akuntansi dan Keuangan*, 57.
- Mariam, S. d. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, leverage dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*.
- Maryeta, Kulu, M. P., & Hidayat, D. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(2), 139–147. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i2.2381>
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhayati, Anis Iftitah, Elok Sri Utami. 2020. Analisis Factor – Factor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sector Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. E-Issn 2623-0879 Vol 14 No 3, 2020
- Pirmatua, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Rachmawati, & Handayani, N. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen. Ilmu & Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Ramadhan, K. D., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistiyani, I. W. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.